Vol. 8 No. 2 Maret 2024, hlm 320-326
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/54188
: https://doi.org/10.24114/jgk.v8i2.54188

OPTIMALISASI PENGAWASAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS MUTU SUPERVISI AKADEMIK

Ilun Mualifah Thohir[1], Nadilla[2], Nur Fanny Amelia Putri[3], Ulfa Hasana[4]
[1,2,3,4]Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya
Surel: fannyyputri983@gmail.com

Abstract

This research aims to optimize supervision of teacher performance in learning through academic supervision at MINU Waru II Sidoarjo. This research method uses qualitative descriptive research with the research subject being the Deputy Head of the Madrasah, and data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis used is descriptive analysis. The data obtained will be analyzed qualitatively to optimize supervision of teacher performance in learning as an effort to improve the quality of academic supervision. The results of this research show that implementing academic supervision is an effort to improve teachers to become professionals.

Keyword: Academic Supervision, Teacher Performance, Quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengawasan kinerja guru dalam pembelajaran melalui supervisi akademik di MINU Waru II Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian Wakil Kepala Madrasah, dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif untuk mengoptimalisasikan pengawasan kinerja guru dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan kualitas mutu supervisi akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan mengimplementasikan supervisi akademik sebagai upaya meningkatkan guru profesional.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kinerja Guru, Kualitas

PENDAHULUAN

Kinerja guru dapat dinilai baik ketika guru tersebut melaksanakan kewajibannya dalam pembelajaran dengan tepat. Penilaian kinerja guru merupakan wadah yang memiliki faedah dalam mengevaluasi, mengembangkan, dan memotivasi seorang guru. Selaras dengan yang disampaikan oleh Asyari (2020) bahwa penilaian kinerja merupakan sistem otentik yang digunakan dengan periodisasi dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan dalam sesi pengembangan, pemberian penghargaan, kompensasi, motivasi, dan perencanaan. Penilaian kinerja dianggap sebagai sarana untuk memvalidasi bahwa guru telah memenuhi ketetapan dalam standar kerja. Saat ini, masih ada anggapan bahwa terdapat guru-guru yang belum melaksanakan tugas sesuai tuntutan manajemen berbasis sekolah dan kurikulum berbasis kompetensi salah satunya pada saat pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kontribusi dan kelengkapan administrasi guru dalam pembelajaran masih belum optimal. Dengan begitu, maka dibutuhkan adanya pengawasan kinerja guru.

Pengawasan kinerja guru dalam pembelajaran dapat dilakukan pada saat kegiatan supervisi yang dilakukan oleh

Diterima pada : 10 Desember 2023 **Disetujui pada** : 22 Maret 2024 **Dipublikasi pada** : 29 Maret 2024

Vol. 8 No. 2 Maret 2024, hlm 320-326
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/54188
: https://doi.org/10.24114/jgk.v8i2.54188

supervisor atau kepala madrasah. Kegiatan supervisi dalam mengawasi kinerja guru saat pembelajaran dapat memberikan dampak dalam meningkatkan kualitas supervisi akademik, sehingga guru mampu berprestasi mengejar ketertinggalan dan mampu bersaing dengan sekolah lain. Penilaian kinerja guru digunakan dalam kegiatan supervisi pembelajaran, yang mencakup kegiatan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menilai pembelajaran. Fokus evaluasi kinerja guru adalah kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial (Abdullah, 2020).

Upaya untuk meningkatkan kinerja guru dalam pendidikan, dapat dilakukan dengan supervisi akademik. Penggunaan supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Supervisi akademik adalah kumpulan tindakan yang membantu guru mengendalikan pembelajaran untuk mencapai tujuan (Amanda dkk., 2017). Dengan demikian, supervisi akademik tidak bertujuan untuk menilai seberapa baik guru berpartisipasi dalam pembelajaran tematik; sebaliknya, itu bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan profesional mereka. Dengan bantuan supervisi akademik, guru akan semakin mampu membantu siswa belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang optimalisasi pengawasan kinerja guru pada pembelajaran melalui supervisi akademik di MINU Waru II Sidoarjo. Hal ini diharapkan dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam meningkatkan kualitas mutu supervisi akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai pengawasan kinerja guru dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan kualitas mutu supervisi akademik. Metode deskriptif memberikan ruang bagi peneliti untuk mendeskripsikan fenomena yang diamati secara rinci. Penelitian ini dilaksanakan di MINU Waru II Sidoarjo. Subjek penelitian ini yaitu Wakil Kepala Madrasah sekaligus pengawas Madrasah. Instrumen atau teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif untuk mengoptimalisasikan pengawasan kinerja guru dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan kualitas mutu supervisi akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pengembangan bagi guru sebagai upaya peningkatan kualitas mutu supervisi akademik di MINU Waru II Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Supervisi Akademik

Menurut Glickman “Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan membantu guru meningkatkan keterampilan manajemennya. Dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Pembelajaran merupakan upaya membantu guru dalam mengembangkan keterampilannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hakikat supervisi akademik bukan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran,

Diterima pada : 10 Desember 2023 **Disetujui pada** : 22 Maret 2024 **Dipublikasi pada** : 29 Maret 2024

Vol. 8 No. 2 Maret 2024, hlm 320-326
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/54188
: https://doi.org/10.24114/jgk.v8i2.54188

melainkan membantu guru mengembangkan keterampilan profesionalismenya. Meskipun demikian, supervisi akademik tidak bisa terlepas dari penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran. Apabila diatas dikatakan, bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran, maka menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa dihindarkan prosesnya (Hamid & Ma'arif, 2019).

Penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran sebagai suatu proses pemberian estimasi kualitas unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, merupakan bagian integral dari serangkaian kegiatan supervisi akademik. Apabila dikatakan bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya, maka dalam pelaksanaannya terlebih dahulu perlu diadakan penilaian kemampuan guru, sehingga bisa ditetapkan aspek yang perlu dikembangkan dan cara mengembangkannya.

Supervisi akademik memiliki tujuan diantaranya yaitu: mendukung pengembangan profesional guru, mengembangkan kurikulum yang ada, mengembangkan kelompok kerja guru, dan melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk memberikan bimbingan terkait.

Prinsip-prinsip supervisi akademik itu berbeda-beda, antara lain: Praktis atau mudah dilaksanakan tergantung konteks sekolah; Sistematis, yakni dikembangkan sesuai rencana dan tujuan pembelajaran program supervisi yang matang; Objektif, berdasarkan pada berbagai informasi; Realistis, yaitu berdasarkan pada kenyataan yang sebenarnya; Berwawasan ke depan, yaitu mampu mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin timbul; Kreativitas dan inovasi guru yang konstruktif atau berkembang dan pengembangan proses pembelajaran yang inovatif; Kooperatif, yaitu kerjasama yang baik antara pengawas dan guru untuk pengembangan pembelajaran; Pengembangan proses pembelajaran; sikap kekeluargaan atau saling mendukung dalam pengembangan; Demokratis, yaitu, pengawas tidak hanya mendominasi pelaksanaan supervisi akademik; Proaktif, yaitu partisipasi aktif guru dan pengawas; partisipasi, Kemanusiaan, yaitu kemampuan membangun hubungan yang harmonis, terbuka, dan transparan; Keberlanjutan yaitu supervisi akademik dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan oleh kepala sekolah (Darmawi, 2021).

Merencanakan proses supervisi akademik merupakan salah satu tanggung jawab kepala sekolah. Dalam hal ini harus mampu merencanakan program penunjang akademik agar dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Konsep rencana program pengajaran akademik dalam merancang rencana program supervisi akademik mencakup pembuatan dokumen rencana pelaksanaan dan pemantauan obyektif terhadap proses pengajaran akademik.

Ruang lingkup rencana pengajaran akademik, yaitu: Pelaksanaan kurikulum; Persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guru; Pencapaian standar kompetensi lulusan; Standar proses, standar isi dan peraturan praktik. Peningkatan mutu pembelajaran melalui model kegiatan pembelajaran berdasarkan standar

Diterima pada : 10 Desember 2023 **Disetujui pada** : 22 Maret 2024 **Dipublikasi pada** : 29 Maret 2024

Vol. 8 No. 2 Maret 2024, hlm 320-326
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/54188
: https://doi.org/10.24114/jgk.v8i2.54188

proses, pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mengembangkan naluri kewirausahaan, peserta didik mempunyai pola-pola yang memungkinkan mereka membentuk karakter dan mampu berpikir dengan baik, sehingga mampu mengembangkan kemampuannya sebagai manusia yang mandiri dan kreatif serta mengembangkan wawasan kebangsaan. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk memahami konsep tidak terbatas pada mata pelajaran, guru bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan pembelajaran setiap mata pelajaran yang diajarkan.

Perencanaan program supervisi akademik merupakan tanggung jawab kepala sekolah dalam merencanakan supervisi akademik. Kepala sekolah harus mempunyai keterampilan merencanakan program supervisi akademik agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif. Hal ini akan dilakukan melalui pengembangan dokumen perencanaan pelaksanaan dan pemantauan untuk mencapai tujuan supervisi akademik (Dalanggo, 2019).

Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Guru memiliki kontribusi penting dalam sebuah pembelajaran. Siswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan dari pemaparan materi dan kegiatan belajar mengajar bersama guru. Namun tak hanya memberi ilmu pengetahuan, guru juga memiliki beberapa kinerja atau peran dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru sebagai pendidik, akan menempatkan dirinya untuk memiliki standar serta kualitas tertentu. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan panutan bagi siswa.
2. Guru sebagai pengajar, harus sudah mempunyai kematangan jiwa dan raga, motivasi tinggi, hubungan baik dengan siswa, kemampuan verbal, terampil dalam berkomunikasi, dan terampil memecahkan masalah dengan solusi terbaik.
3. Guru sebagai sumber belajar, harus menguasai semua materi pembelajaran yang diterapkan. Jadi, ketika siswa bertanya sesuatu, guru dapat dengan sigap dan tanggap menjawab pertanyaan siswa dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti.
4. Guru sebagai penasehat, harus mampu memahami dengan baik perannya sebagai penasehat serta orang kepercayaan yang lebih dalam maka sudah seharusnya guru mendalami mengenai psikologi kepribadian.
5. Guru sebagai elevator, setelah proses pembelajaran berlangsung, tentunya seorang guru harus melakukan evaluasi pada hasil yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran tersebut. Evaluasi ini tidak hanya untuk mengevaluasi keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Namun juga menjadi evaluasi bagi keberhasilan guru di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Implementasi Pengawasan Kinerja Guru dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Mutu

Diterima pada : 10 Desember 2023 **Disetujui pada** : 22 Maret 2024 **Dipublikasi pada** : 29 Maret 2024

Vol. 8 No. 2 Maret 2024, hlm 320-326
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/54188
: https://doi.org/10.24114/jgk.v8i2.54188

Supervisi Akademik Di MINU Waru II Sidoarjo

Menurut Mulayana A. Z. (2011: 118), pengawasan merupakan salah satu cara efektif untuk mengontrol kualitas mengajar guru dan meningkatkan kualitas administrasi guru. Sedangkan Menurut Ernawati dan Marjono (2007: 13), berpendapat pengawasan adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Kinerja guru memiliki peranan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan dan memerlukan perhatian khusus. Menurut Payman J. Simanjuntak (Susanto, 2016:69), kinerja dapat dijelaskan sebagai tingkat pencapaian hasil dari pelaksanaan tugas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Upaya dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan mengimplementasikan supervisi akademik. Pelaksanaan program supervisi akademik di MINU Waru II Sidoarjo telah berjalan dengan baik. Program pengawasan kinerja guru berupa Rapat Dinas yang dilaksanakan tiap minggunya pada hari Jum'at di MINU Waru II Sidoarjo dengan melakukan kolaborasi antara kepala madrasah dan staf pendidik lainnya untuk meningkatkan kualitas mutu supervisi akademik. Tujuan dari pelaksanaan supervisi akademik ini sendiri adalah untuk mencerminkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa. Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas mutu akademik para guru semakin meningkat (Neagley, 1980).

Hasil kerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran di MINU Waru II Sidoarjo masih tetap memerlukan perhatian khusus untuk memaksimalkan mutu pembelajaran dari kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, karena kinerja guru masih perlu adanya pengawasan dan pembinaan untuk mewujudkan tujuan sesuai yang diharapkan. Strategi dari Kepala sekolah sangat dibutuhkan guna membantu memaksimalkan kinerja guru dalam menghasilkan pencapaian pembelajaran yang bermutu, karena kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan bahwa supervisi akademik adalah kegiatan pembinaan serta pengembangan terhadap guru yang mempunyai persoalan atau permasalahan terhadap kinerjanya ketika melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu supervisi akademik dilaksanakan tidak semata-mata untuk mencari kelalaian. guru, akan tetapi bertujuan guna melaksanakan perbaikan serta peningkatan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran. Hakikat supervisi akademik bukan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan juga membantu guru mengembangkan keterampilan profesionalismenya. Tujuan dari pelaksanaan supervisi akademik adalah untuk membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru memiliki beberapa kinerja atau peran dalam pembelajaran sebagai berikut : Guru sebagai pendidik, Guru sebagai pengajar, Guru sebagai sumber

Diterima pada : 10 Desember 2023 **Disetujui pada** : 22 Maret 2024 **Dipublikasi pada** : 29 Maret 2024

Vol. 8 No. 2 Maret 2024, hlm 320-326
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/54188
: https://doi.org/10.24114/jgk.v8i2.54188

belajar, Guru sebagai penasehat, Guru sebagai elevator. Upaya dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan mengimplementasikan supervisi akademik. Pelaksanaan program supervisi akademik di MINU Waru II Sidoarjo telah berjalan dengan baik. Program pengawasan kinerja guru berupa Rapat Dinas yang dilaksanakan tiap minggunya pada hari Jum'at di MINU Waru II Sidoarjo dengan melakukan kolaborasi antara kepala madrasah dan staf pendidik lainnya untuk meningkatkan kualitas mutu supervisi akademik.

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah, Y., Rahmawati, & Damhuri. (2020). Implementasi Penilaian Kinerja Guru Dalam Kegiatan Supervisi Pembelajaran di SDN 04 Duhiadaa. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8(2), 88–105. https://doi.org/10.30603/tjmpi.v8i2.1 294

Amanda, M. O., Salam, R., & Saggaf, S. (2017). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana IlmuIlmu Sosial, 2, 149–154

Azizah, E. N., & Roesminingsih, E. (2021). Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *9*(4), 859-872.

Dalanggo, H. (2019). Strategi Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, *5*(4), 381. https://doi.org/10.32884/ideas.v5i4.226

Darmawi, D. (2021). Implementasi Supervisi Manajerial Dan Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah. *Jurnal Literasiologi*, *7*(2), 33–47. https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i2.281

Dewi, S. (2018). Hubungan Pengawasan dengan Peningkatan Kinerja Guru di SDN Gentungang Kab.Gowa. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1-44.

Giarti, S. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SD melalui Supervisi Akademik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *5*(3), 37–46.

Gunawan, A., Riyadi, A. A., & Musthofa, A. H. (2023). Kompetensi Guru Mata Pelajaran Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Peserta Didik di MTSN 1 Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, *1*(4), 788–798.

Hamid, A., & Ma'arif, M. A. (2019). Kepala Madrasah, Supervisi Akademik dan Kinerja Guru (Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Sirajul Ulum Jatiurip Krejengan Probolinggo). *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, *1*(1), 77–89. https://doi.org/10.35719/jieman.v1i1.2

Diterima pada : 10 Desember 2023 **Disetujui pada** : 22 Maret 2024 **Dipublikasi pada** : 29 Maret 2024

Vol. 8 No. 2 Maret 2024, hlm 320-326
p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/54188
: https://doi.org/10.24114/jgk.v8i2.54188

Kusumati, A. G. (2020). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Education Action Research, 4(2)*, 227-231.

Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *7*(1), 62-72.

Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 861–868. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.834

Priyanto, E. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Supervisi Akademik. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, *8*(1), 168-â.

Ramadhan, A. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene. Journal of Educational Science and Technology, 3(2), 136-144.

Saiful Asyari. (2020). Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management, 1(2), 149–163

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, *4*(1), 41-47.

Diterima pada : 10 Desember 2023 **Disetujui pada** : 22 Maret 2024 **Dipublikasi pada** : 29 Maret 2024